

S
338.907
Kur
a.
2006.

14989/14351



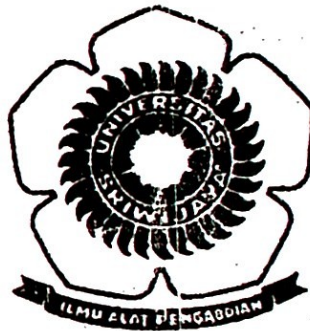
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

ANALISIS

KAUSALITAS PAD DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI

KOTA PALEMBANG



Disusun Oleh:

BUDI FEBRIYANTO KURNIAWAN

01013120032

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2006

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : BUDI FEBRIYANTO KURNIAWAN
NIM : 01013120032
JURUSAN : STUDI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KAUSALITAS PAD DENGAN
PERTUMBUHAN EKONOMI
KOTA PALEMBANG**

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL: 10 Mei 2006

KETUA PANITIA:

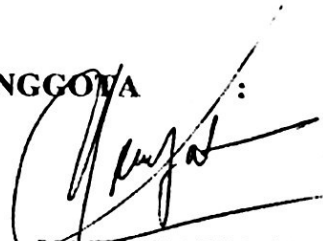


Dr. TAUFIQ MARWA, M.si

NIP. 132050493

TANGGAL: 10 Mei 2006

ANGGOTA :



Drs. NAZELI ADNAN, M. si

NIP. 131801648

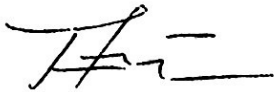
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

**ANALISIS
KAUSALITAS PAD DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI
KOTA PALEMBANG**

**Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif
Pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2006
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.**

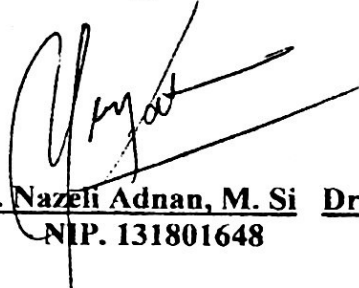
**Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 10 Mei 2006**

Ketua:



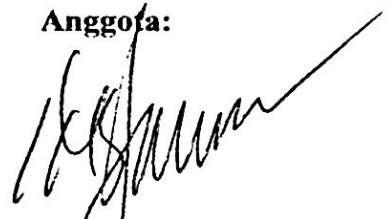
**Dr. Taufiq Marwa, M.si
NIP. 132050493**

Anggota:



**Drs. Nazeli Adnan, M. Si
NIP. 131801648**

Anggota:



**Drs. M Syirdq Shaleh, M.si
NIP. 131412510**

**Mengetahui
Ketua Jurusan,**



Drs. Suher, M. Si

NIP.131993979

Kata-kata Mutiara dan Persembahan

“ Sebelum kedua telapak kaki seseorang menetap di hari kiamat akan ditanyakan tentang empat hal lebih dulu: pertama tentang umurnya untuk apa dihabiskan, kedua tentang masa mudanya untuk apakah dipergunakan ketiga tentang hartanya dari mana ia peroleh dan untuk apakah dibelanjakan, dan keempat tentang ilmunya, apa saja yang ia amalkan dengan ilmunya itu “
(HR Bukhari-Muslim)

“Pelajarilah ilmu.
Barangsiapa mempelajarinya karena Allah itu takwa.
Menuntutnya itu ibadah.
Mengulang-ngulangnya, itu tasbih.
Membahasnya, itu jihad.
Mengajarkannya kepada orang yang tidak tahu itu sedekah.
Memberikannya kepada ahlinya,
Itu mendekatkan diri kepada Tuhan. ”
(Abusy Syaikh Ibnu Hibban dan Ibnu Abdil Barr, Ilya Al-Ghozali, 1986)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- **Papa dan Mama**
- **Yuk Yeni, Kyai Ari dan adikku Anton**
- **Almameterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena skripsi yang berjudul “Analisis Kausalitas PAD dengan Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang ini dapat diselesaikan guna persyaratan memperoleh gelar sarjana dapat saya penuhi.

Penelitian yang membahas tentang masalah Kausalitas PAD dengan Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang dengan menggunakan teknik analisis Granger dengan bantuan Program SPSS Versi 11.5 didapatkan hubungan satu arah yaitu pertumbuhan ekonomi mempengaruhi PAD tetapi PAD tidak dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk ‘time series’ (1994-2004) yang diperoleh dari Biro Pusat Statistik (BPS), instansi-instansi terkait, literature-literatur, dan penelitian terdahulu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena keterbatasan tersebut, penulis mohon saran dan kritik yang membangun demi perbaikan penulisan skripsi ini.

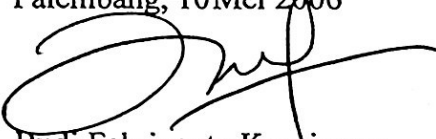
Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Dr. Taufiq Marwa, M.si dan Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.si yang telah membantu dengan tulus dan kesabaran telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan dukungan kepada penulis hingga skripsi ini selesai. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada :

1. Bapak Dr Syamsurijal, AK, M.sc, PhD selaku Dekan Fakultas Ekonomi
2. Bapak Drs. Suhel, M.si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
3. Bapak Dr. Taufiq Marwa, M.si selaku Dosen Pembimbing skripsi 1
4. Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing skripsi 2

5. Bapak Drs. Syirod Salch, M.si selaku Dosen Tamu penguji Komprehensif
6. Seluruh tim penguji yang telah memberikan masukan, saran dan kritik membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh bapak/ ibu dosen yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kegiatan perkuliahan tanpa kalian saya tetap akan menjadi *Manusia Bodoh*.
8. Yuk ita dan staf-staf lainnya baik di jurusan maupun dekanat terima kasih telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis selama berjuang di bangku kuliah.
9. Staf-staf P3EM yang dengan sabar dan keikhlasan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada kedua orangtuaku, ayuk, kakak dan adikku yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman angkatan 2001, terima kasih..... tanpa kalian aku tidak akan ada apa-apanya.
12. Keluarga Nur Ajib terima kasih atas bantuan program SPSS-nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
13. Heru Erlangga, Perdiansyah, Iksan, Erytodes, Yoga, Zamil, Riki, Habib, Rawal, Robert, Faisal, Jemmy, Dani, Mazhar, Adam, Rahmat, Joni, Gita, Yoga terima kasih atas bantuannya selama ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu selama pendidikan sampai selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih, semoga Allah Swt memberikan balasan atas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin.

Palembang, 10 Mei 2006



Budi Febriyanto Kurniawan

DAFTAR ISI

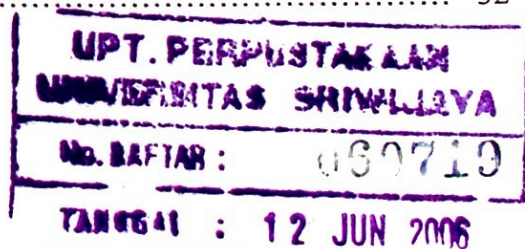
Judul	i
Persetujuan Skripsi	ii
Pengesahan Skripsi	iii
Moto dan Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xi
Abstract	xii
Abstraksi	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang	1
1. 2. Perumusan Masalah	9
1. 3. Tujuan Penelitian	10
1. 4. Manfaat Penelitian	10

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2. 1. Landasan Teori	11
2.1.1 Pendapatan Asli Daerah	13
2.1.1.1 Pajak Daerah	15
2.1.1.2 Retribusi Daerah	19
2.1.2 Pertumbuhan Ekonomi	26
2. 2. Kerangka Pemikiran	30
2. 3. Penelitian Sebelumnya	30
2.4. Hipotesis	32



BAB III. METODE PENELITIAN

3. 1. Ruang Lingkup Penelitian	33
3. 2. Data dan Sumber Data	33
3. 3. Teknik Analisis Data	33
3. 4. Batasan Variabel	36

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4. 1. Kondisi Perekonomian Kota Palembang	
4. 1. 1. Pertumbuhan dan Struktur Ekonomi	37
4. 1. 2. Struktur Penerimaan	44
4. 1. 3. Struktur Pengeluaran	47
4. 2. Kondisi Pendapatan Asli Daerah	48
4. 2. 1. Pajak Daerah	49
4. 2. 2. Retribusi Daerah	51
4. 2. 3. Bagi Hasil BUMD	54
4. 2. 4. Pendapatan Lain-lain yang Sah	55
4. 3. Analisis Kausalitas PAD dengan pertumbuhan Ekonomi	
4. 3. 1. PAD Sebagai Variabel Dependen	57
4. 3. 2. Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Dependen	58

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan	64
5. 2. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	----

LAMPIRAN	68
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Realisasi PAD Kota Palembang	7
Tabel 1. 2. Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang	8
Tabel 4. 1. Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang Atas Dasar Harga Konstan 1994-2004 Dengan Migas	38
Tabel 4. 2. Distribusi Persentase PDRB Kota Palembang Atas Dasar Harga Konstan 1994-2004 Dengan Migas	42
Tabel 4. 3. Struktur Penerimaan Daerah Kota Palembang	45
Tabel 4. 4. Struktur Pengeluaran Kota Palembang	47
Tabel 4. 5. Kontribusi Jenis-jenis Pajak Daerah terhadap Total Pajak Daerah 2003-2004	50
Tabel 4. 6. Perkembangan Kontribusi Jenis-jenis Retribusi Daerah terhadap Total Retribusi Daerah	52
Tabel 4. 7. Kontribusi Bagi Hasil BUMD terhadap PAD 1994-2004	54
Tabel 4. 8. Perkembangan Kontribusi Jenis-jenis Pendapatan Lain-lain yang Sah 2003-2004	56
Tabel 4. 9. Hasil Regresi PAD dengan Pertumbuhan Ekonomi	57
Tabel 4. 10. Hasil Regresi Pertumbuhan Ekonomi dengan PAD	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	30
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Data yang diregresikan Melalui Program SPSS	68
Lampiran II.	Hasil Regresi PAD sebagai Variabel Dependen	69
Lampiran III.	Hasil Regresi Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Dependen	70

ABSTRACT

This research is aimed to find out directions of relation of PAD on economic growth. Analysis technique and data used in this study are Granger causality and secondary data. The results indicate that there is one way causality relation between economic growth on PAD. But PAD not influence economic growth.

From this research have done, can be reference for academicians to advance the study of regional development even though for public decision.

Keywords : PAD, economic growth, causality relation

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan PAD dengan Pertumbuhan ekonomi. Teknik analisis dan data yang digunakan adalah kausalitas Granger dan data sekunder. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa ada hubungan satu arah antara pertumbuhan ekonomi dengan PAD. Tetapi PAD tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Diharapkan penelitian yang telah dilakukan ini dapat dijadikan referensi bagi para akademisi guna pengembangan kajian pembangunan daerah maupun bagi pengambilan kebijaksanaan umum.

Kata-kata Kunci : PAD, Pertumbuhan ekonomi, hubungan kausalitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap sistem pemerintahan selalu bertujuan untuk dapat membangun perekonomian, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup bangsanya. Peningkatan taraf hidup tersebut dapat mengindikasikan usaha suatu negara untuk dapat menciptakan suatu pertumbuhan ekonomi yang mantap serta pembagian pendapatan yang adil dan merata. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang mantap dan stabil tersebut dapat menciptakan iklim usaha yang kondusif, sehingga dapat mewujudkan tujuan pembangunan, yaitu menciptakan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Sejak masa Orde Baru mulai berkiprah pada tahun 1967 dan berakhir Mei 1998, telah berupaya untuk dapat membangun suatu pemerintahan nasional yang kuat. Hal ini terbukti dengan pembangunan selama Orde Baru yang dilandaskan pada Trilogi Pembangunan, yaitu : stabilitas, pertumbuhan dan pemerataan (Suparmoko; 2000 : 1). Pada prakteknya diupayakan agar stabilitas politik dapat digunakan sebagai landasan untuk mempererat proses pembangunan ekonomi Indonesia.

Pembangunan merupakan serangkaian usaha yang dilakukan untuk mengubah keadaan suatu negara. Pada dasarnya pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur melalui peningkatan taraf hidup

masyarakat. Selain pembangunan secara nasional, pembangunan daerah juga dilaksanakan dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah agar lebih stabil dan konsisten guna tercapainya peningkatan pendapatan daerah, pendapatan perkapita masyarakat, perluasan kesempatan kerja serta dapat mengembangkan kemampuan dan potensi sumber daya yang dimiliki daerah. Dalam penyelenggaraan dan kegiatan pembangunan di daerah serta pelayanan publik akan dibutuhkan pembiayaan yang tidak sedikit (Sumarsen; 2005 : 1).

Dalam pembangunan ekonomi yang dilakukan, sumber pendapatan yang utama berasal dari penerimaan pajak. Dengan mendapatkan yang bersumber dari penerimaan pajak, maka penyelenggaraan pemerintahan baik berupa pelayanan masyarakat maupun pelaksanaan proses pembangunan dapat berjalan lancar, karena pada hakikatnya, pemerintahan suatu negara mengemban tiga fungsi utama (Bratakusumah; 2003 : 168), yakni :

1. Fungsi Alokasi, yang meliputi sumber-sumber ekonomi dalam bentuk barang dan jasa
2. Fungsi Distribusi, yang meliputi pendapatan dan kekayaan masyarakat, pemerataan pembangunan, dan
3. Fungsi Stabilisasi, yang meliputi pertahanan keamanan, ekonomi dan moneter.

Fungsi pemerintahan di atas menunjukkan bahwa tidak ada pemerintahan di dunia ini hanya sebagai pengawas. Pentingnya campur tangan pemerintah baik pusat maupun daerah, sangat diperlukan dalam menangani arus modal yang masuk yaitu penerimaan daerah.

Penerimaan Daerah menurut UU No. 33/ 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terdiri atas Pendapatan Daerah dan Pembiayaan yaitu :

a) Pendapatan Daerah

- Pendapatan Asli Daerah
- Dana Perimbangan
- Lain-lain Pendapatan

b) Pembiayaan

- Sisa lebih perhitungan anggaran daerah
- Penerimaan pinjaman daerah
- Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan

Komponen di atas merupakan sumber penerimaan daerah otonom, dalam melaksanakan desentralisasi. Dalam desentralisasi diberikan hak dan kewajiban oleh pemerintah pusat kepada daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dalam menyelenggarakan kegiatan pembangunan daerahnya masing-masing.

Tujuan dari pemberian otonomi daerah berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah adalah agar daerah yang bersangkutan dapat mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dan pelaksanaan pembangunan. Dengan adanya hal tersebut pemerintah daerah harus mempunyai keuangan sendiri. Semakin besar keuangan daerah berarti semakin besar pula kemampuan daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah. Sumber keuangan tersebut berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Sumber-sumber penerimaan daerah tersebut yang lebih ditekankan adalah PAD. Menurut UU No. 33 Tahun 2004 yang dimaksud dengan PAD adalah pendapatan daerah yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan perundangan-undangan.

Unsur-unsur Pendapatan Asli Daerah itu meliputi :

- a) Pajak daerah
- b) Retribusi daerah
- c) Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan
- d) Penerimaan lain-lain yang sah

Konsekuensi dari pelaksanaan kedua Undang-undang tersebut adalah bahwa daerah harus mampu mengembangkan otonomi daerah secara luas, nyata dan bertanggung jawab dalam pemberdayaan masyarakat, lembaga ekonomi, lembaga politik, lembaga hukum, lembaga keagamaan, lembaga adat dan lembaga swadaya

masyarakat dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini dijawab oleh daerah dengan peningkatan penerimaan daerahnya masing-masing.

Dalam peningkatan penerimaan daerah yaitu PAD, ada beberapa faktor ekstern yang mempengaruhinya yaitu faktor pendapatan perkapita masyarakat serta faktor pertumbuhan ekonomi daerah. Naik turunnya faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi besar kecilnya PAD. Semakin besar pendapatan perkapita masyarakat serta semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi daerah maka semakin besar pula potensi kenaikan PAD.

Untuk meningkatkan PAD, maka diperlukan pelimpahan kewenangan keuangan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah. Tanpa pelimpahan kewenangan tersebut otonomi daerah tidak bermakna. Semakin tinggi kewenangan keuangan yang dimiliki daerah, semakin tinggi peranan PAD dalam struktur keuangan daerah dan begitu pula sebaliknya (Munawar; 2004 dalam Sumarsen; 2005 : 2).

Dalam konteks pelaksanaan pembangunan daerah, kemandirian dalam penerimaan daerah yang berasal dari pendapatan daerah dan pembiayaan makin diperlukan, untuk mendukung penyelenggaraan otonomi daerah yang berkesinambungan. Pemerintah daerah dituntut untuk lebih berperan dalam menjalankan fungsinya untuk dapat menggali potensi sumber daya yang ada di daerah, terutama sumber-sumber keuangan daerah yang berasal dari daerah sendiri sebagai modal dasar bagi daerah untuk memperkecil ketergantungan dana pada pemerintah pusat.

Kemampuan keuangan daerah beberapa pemerintah daerah masih sangat tergantung pada penerimaan yang berasal dari pemerintah pusat. Oleh karena itu bersamaan dengan semakin sulitnya keuangan daerah dan pelaksanaan otonomi daerah itu sendiri, maka setiap daerah dituntut harus dapat membiayai wilayahnya melalui sumber-sumber keuangan daerah yang dikuasainya.

Dalam mengelola keuangan daerah salah satu unsur yang cukup menentukan adalah bagaimana pemerintah daerah mampu untuk mengelola dan mengembangkan sumber-sumber PAD, karena kemampuan dan kemandirian suatu daerah dapat dilihat dari seberapa besar PAD daerah tersebut dapat digali dan direalisasikan sesuai dengan potensi daerah tersebut.

Kota Palembang merupakan salah satu kota yang memiliki potensi PAD. Dari tabel 1.1 ditunjukkan bahwa Kota Palembang telah mengelola keuangannya sendiri dengan baik sehingga PAD dapat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa pemerintah Kota Palembang telah dapat menggali potensi ekonomi daerah dengan baik, yang dapat dilihat dari sumbangan sektor-sektor penentu PAD terus mengalami kenaikan.

Tabel 1.1
Realisasi PAD Kota Palembang
1994/ 1995-2003

Tahun Anggaran	Komponen PAD				Total Penerimaan PAD
	Pajak Daerah	Retribusi Daerah	Bagi Hasil BUMD	Penerimaan Lain-lain	
1994	5.168.457.181	3.948.526.437	36.964.650	506.778.954	9.659.727.224
1995	5.914.522.910	4.338.627.241	75.338.229	1.135.533.119	11.513.821.509
1996	7.488.548.357	4.776.622.188	114.187.770	1.658.000.560	14.027.358.878
1997	8.043.109.364	6.548.675.522	278.973.728	1.727.851.950	16.598.610.577
1998	8.550.450.017	7.085.829.291	207.247.720	392.056.949	17.236.078.998
1999	9.537.954.726	5.808.516.035	145.679.736	345.365.079	18.943.515.577
2000	13.707.288.609	8.326.314.068	291.370.764	583.635.160	22.908.688.607
2001	17.601.879.447	15.453.716.748	678.418.363	3.225.401.969	36.959.416.529
2002	22.602.442.720	23.277.971.855	903.810.092	7.251.875.903	54.036.430.570
2003	26.036.154.076	25.418.742.848	1.077.405.243	14.619.514.839	67.151.817.006
2004	31.903.200.332	28.348.128.326	-	6.560.943.386	66.812.272.044

Sumber : Dipenda Kota Palembang (Beberapa Tahun Penerbitan)

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah PAD pada tahun 1995 sebesar Rp 11.513.821.509 yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dari Rp 9.659.727.224. Hal ini dikarenakan sektor-sektor penentu PAD terus mengalami peningkatan yang cukup berarti. Namun pada tahun 1999 kontribusi sektor penerimaan lain-lain mengalami penurunan menjadi Rp 345.365.079 dari sebelumnya sebesar Rp 392.056.949. Tetapi pada akhirnya kembali menguat drastis hingga tahun 2003 menjadi sebesar Rp 14.619.514.839. Di sektor lain, seperti pajak daerah, retribusi daerah dan laba BUMD mengalami peningkatan secara bertahap namun pasti.

Dilain pihak pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam menganalisis kemajuan ekonomi yang terjadi pada suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi ini dapat menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Hal ini dapat dilihat atau diukur oleh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) wilayah tersebut. Pertumbuhan ekonomi Kota Palembang selama kurun waktu sebelas tahun pengamatan dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2
Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang
1994-2004
(Dalam persen)

Tahun	Palembang
1994	9.42
1995	9.56
1996	8.44
1997	5.41
1998	-11.43
1999	4,59
2000	5,47
2001	3,98
2002	5,48
2003	5.85
2004	6,58
Rata-rata	1,7883

Sumber : BPS, data diolah

Pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan, kecuali ketika hantaman krisis moneter menerjang, maka pertumbuhan ekonomi pada tahun

1998 mencatat penurunan drastis menjadi -11,43 persen. Namun kenaikan pertumbuhan ekonomi Kota Palembang mulai menunjukkan perkembangan positif, hal ini ditunjukkan pada tahun 2000 yang sempat mencapai 5,47 persen lalu turun menjadi 3,98 persen di tahun 2001.

Seperti diketahui, naik turunnya PAD disebabkan oleh berbagai faktor, misalnya pertumbuhan ekonomi suatu daerah itu sendiri. Selain itu pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat mengindasikan adanya kenaikan PAD dalam suatu daerah. Pengkajian secara teliti dan sistematis terhadap pertumbuhan ekonomi dengan PAD harus terus dilakukan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Selain itu perlu diketahui arah hubungannya nanti yaitu PAD dengan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengkaji lebih lanjut mengenai kausalitas atau hubungan timbal balik Pendapatan Asli Daerah dengan pertumbuhan ekonomi Kota Palembang.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti yakni :

1. Berapa besar kontribusi jenis-jenis pajak daerah, retribusi daerah, bagi hasil BUMD dan penerimaan lain-lain terhadap total masing-masing
2. Bagaimana arah kausalitas PAD dengan pertumbuhan ekonomi di Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk melihat berapa besar kontribusi masing-masing pajak daerah, retribusi daerah, bagi hasil BUMD dan penerimaan lain-lain
2. Untuk melihat arah kausalitas PAD terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pelaksanaan kebijakan publik, khususnya perpajakan agar lebih baik.
2. Dapat dijadikan bahan referensi di kalangan akademisi guna pengembangan kajian keilmuan tentang pembangunan daerah lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2005. *Dasar-dasar Ekonomi Wilayah : Edisi Pertama*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Aklil, Maulana. 2003. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)*. Tesis. Tidak Dipublikasikan. PPS Unsri
- Arsyad, Lincoln. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta : BPFE.
- Bahtara, Febi. 2005. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Propinsi Sumsel*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Unsri.
- Basri, Faisal H. 1997. *Perekonomian Indonesia Menjelang Abad XXI : Distorsi, Peluang dan Kendala*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- BPS. *PDRB Propinsi Sumatera Selatan dari Sisi Produksi*, 2003
- Bratakusumah, Deddy Supriady & Dadang Solihin. 2003. *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Davey, K.J. 1988. *Pembiayaan Pemerintah Daerah, Praktek-praktek Internasional dan Relevansinya bagi Dunia Ketiga*. Jakarta : UI Press.
- Dipenda. 2003. Kota Palembang.
- Dumairy. 1987. Kausalitas Antara Uang Beredar dan Inflasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. No. 2. hal 3-14.
- Haryanto. 2005. *Analisis Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi Pemerintah di Kabupaten Muba*. Tesis. Tidak Dipublikasikan. Palembang : PPS Unsri.
- Hermawati, Lisa. 2004. Kausalitas Antara Pertumbuhan ekonomi dengan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan. *Kajian Ekonomi : Jurnal Penelitian Bidang Ekonomi Vol. 3 No. 2*. Palembang : PPS Unsri

- Ismail, Munawar. 2004. *Pendapatan Asli Daerah dalam Otonomi Daerah*. Lintas Ekonomi. Universitas Brawijaya.
- Jhingan. 2004. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Otonomi& Pembangunan Daerah : Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Mangkoesoebroto, Guritno. 1997. *Ekonomi Publik : Edisi Ketiga*. Yogyakarta : BPFE.
- Musgrave. 1991. *Keuangan Negara : Dalam Teori dan Praktek. Edisi Kelima*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Musaiyadi. 2005, *Pertumbuhan Ekonomi VS Ekspor Sektoral Indonesia Paska Oil Boom : Uji Kausalitas dan Studi Komparatif dengan Thailand dan Malaysia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia : Vol. 20, No. 2. Hal 136-157.*
- P3EM. 2003. *Laporan Akhir : Studi Identifikasi Potensi PAD Kota Palembang*. Palembang : Unsri.
- Reksohadiprodo, Sukanto. *Ekonomika Publik : Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPFE.
- Sumarsen, I Wayan. 2004. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Musi Banyuasin*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Unsri.
- Suparmoko, M. 2001. *Ekonomi Publik : Untuk Keuangan dan pembangunan Daerah*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Tarigan, Robinson. 2004. *Ekonomi Regional : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Utama, Yonial Gusti. 2005. *Analisis Pajak Bahan Galian Golongan C di Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Tesis. Tidak Dipublikasikan. Palembang : PPS Unsri.
- Yani, Ahmad. 2002. *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah Di Indonesia*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.